



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

a. Pengertian manajemen keuangan

Gabungan dua frasa dengan makna yang berbeda disebut "manajemen keuangan". Sebagai bagian dari proses atau kerangka kerja manajemen, sekelompok orang diarahkan atau diarahkan menuju tujuan atau sasaran organisasi tertentu. Manajemen keuangan tercakup dalam teori akuntansi dan konsep akuntansi dasar. Meskipun demikian, bidang manajemen keuangan cukup beragam. Namun, beberapa orang berpikir bahwa satu-satunya cara departemen keuangan dapat memahami dasar-dasar manajemen keuangan adalah dengan mencatat tindakan dalam laporan keuangan. Konsep manajemen keuangan sebenarnya jauh lebih luas dari itu.

Semua operasi organisasi yang berkaitan dengan perolehan, pendistribusian, dan penggunaan kas yang efektif dan efisien termasuk dalam manajemen keuangan. Mendapatkan uang hanyalah salah satu aspek manajemen keuangan; aspek lainnya adalah mempelajari cara membelanjakan dan mengelolanya. Menurut James Van Horne, semua operasi bisnis yang berkaitan dengan pembelian, pembiayaan, dan pengelolaan aset dengan tujuan yang luas termasuk di dalamnya. Bambang Rianto berpendapat bahwa semua operasi bisnis melibatkan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

upaya untuk mengamankan dana yang dibutuhkan dengan biaya serendah mungkin dan dengan persyaratan terbaik, serta upaya untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.

KD Wilson (2020:1) menegaskan bahwa tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui pengumpulan dan penggunaan kas yang efisien. Sutrisno (2017:3) menyatakan bahwa manajemen keuangan mencakup semua operasi yang berkaitan dengan pengeluaran bisnis dan terbagi dalam tiga kategori:

1. Usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah.
2. Usaha untuk menggunakan data tersebut secara efisien.
3. Dan efisiensi pengalokasian dana dalam kegiatan usaha.

Manajemen keuangan, menurut Prawironegoro (2011:101), adalah upaya pemilik dan manajemen bisnis untuk memperoleh modal dengan biaya serendah mungkin dan memanfaatkannya seefektif, seefisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan keuntungan. Manajemen keuangan, menurut Sudana (2011:1), merupakan salah satu domain manajemen fungsional yang menggunakan konsep-konsep keuangan untuk mengelola modal kerja perusahaan dalam pendanaan jangka pendek dan keputusan investasi serta keputusan investasi jangka panjang.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Kasmir (2010:6) menjelaskan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan ke dalam tiga kegiatan utama, yaitu:

- Memperoleh dana untuk membiayai usaha.
- Mengelola dana se-efisien mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien.

Sonny S. (2003) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai kegiatan pengelolaan keuangan suatu organisasi, bisnis, atau lembaga. Tujuan untuk memperoleh, memanfaatkan, dan mengelola aset guna mencapai tujuan perusahaan dapat disebut sebagai manajemen dana. Manajemen keuangan didefinisikan sebagai tindakan pengelolaan/administrasi keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan (Kementerian Pendidikan Nasional, 2003). Sebagaimana dikemukakan oleh Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (1998:4), manajemen keuangan adalah kegiatan organisasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan, analisis, dan pengendalian operasional.

Manajemen keuangan, menurut Pinches (1996:6), adalah pemanfaatan dana yang terkait dengan harga pasar ekonomi eksternal untuk tujuan pembiayaan, pengelolaan, dan perolehan sumber daya bisnis. Manajemen keuangan, menurut Bambang Riyanto, mencakup semua operasi perusahaan yang bertujuan untuk mengamankan modal



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pada kondisi yang paling menguntungkan dan dengan biaya serendah mungkin, serta memanfaatkan dana tersebut sebaik-baiknya. Agus Sartono (2015:6) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai pengelolaan keuangan yang efektif, yang dapat berupa::

- Efektivitas pengalokasian dana dalam berbagai jenis investasi.
- Usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Untuk menjalankan berbagai tugas keuangannya, manajemen keuangan perusahaan sangatlah penting. Fungsi manajemen keuangan dijelaskan secara singkat sebagai berikut::

1. Perencanaan Keuangan

Manajemen keuangan berfungsi untuk membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.

2. Penganggaran Keuangan

Manajemen keuangan berfungsi menjadi tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.



3. Pengelolaan Keuangan

Dengan adanya manajemen keuangan maka perusahaan dapat menggunakan dana untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.

4. Pencarian Keuangan

Dalam hal ini, manajemen keuangan berfungsi mencari dan mengeksplorasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.

5. Penyimpanan Keuangan

Manajemen keuangan berfungsi mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman.

6. Pengendalian Keuangan

Dalam hal ini manajemen keuangan berfungsi untuk melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan.

7. Pemeriksaan Keuangan

Manajemen keuangan berfungsi untuk melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.

Fungsi utama Manajemen Keuangan dipaparkan sebagai berikut :

1) Keputusan investasi (*Investment decision*)

Merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh lembaga. Tambahan:

Aktiva = hutang + modal (pasiva)



Aktiva = aset yang digunakan untuk menjalankan operasional.

Pasiva = sumber (hutang dan modal)

Aktiva didanai oleh pasiva

Yang termasuk Aktiva ialah Segala aset yang digunakan untuk operasional, yang termasuk Pasiva adalah Modal + Hutang. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting di antara ketiga bidang keputusan karena akan berpengaruh langsung terhadap:

- Besarnya rentabilitas investasi.

Rentabilitas: kemampuan untuk pengembalian investasi

- Aliran kas lembaga

Bahwa ternyata setiap keputusan investasi mempengaruhi arus kas di waktu yang akan datang

2) Keputusan pendanaan (*Financing Decision*)

Financing decision adalah keputusan berkaitan dengan penetapan sumber dana yang diperlukan dan penetapan perimbangan pembelanjaan yang terbaik (struktur modal yang optimal).

3) Keputusan pengelolaan aset (*Asset management decision*)

Assets management decision adalah keputusan berkaitan penggunaan dan pengelolaan aktiva (kata bijak: lebih mudah membangun dari pada mengelola).

Saat ini fungsi manajemen keuangan dapat dilakuakn dengan status BLU/BLUD sedangkan dulu, masih kabur. Dan sering bermasalah,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

karena terkadang tidak disetor seluruhnya, karena kalau disetor semua akan menjadi masalah ketika kekurangan dana.

c. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan Manajemen keuangan bisa dikatakan yaitu perlu menentukan tujuan yang harus dicapai, keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu tujuan perusahaan tersebut, secara normatif bahwa tujuan keputusan manajemen keuangan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Meskipun nilai perusahaan tidak sama dengan memaksimalkan laba dalam pengertian ekonomi hal ini disebabkan karena ekonomi diartikan sebagai jumlah kekayaan yang biasa dikonsumsi tanpa membuat pemilik kekayaan jadi lebih aman. Tujuan Manajemen Keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian apabila suatu saat perusahaan dijual, maka harganya dapat ditetapkan setinggi mungkin.

Seorang manajemen juga harus mampu menekan arus peredaran uang agar terhindar dari tindakan yang tidak diinginkan. Namun, Manajemen keuangan yang efisien memenuhi adanya tujuan yang digunakan sebagai standar dalam memberi penilaian keefisienan (Sartono: 2000, 3) yaitu, tujuan normatif manajemen keuangan adalah memaksimalkan



kemakmuran pemegang saham yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, seperti :

1. Tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai perusahaan.
2. Secara konseptual jelas sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan yang mempertimbangkan faktor risiko.
3. Manajemen harus mempertimbangkan kepentingan pemilik, kreditor dan pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan.
4. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham lebih menekankan pada aliran kas dari pada laba bersih dalam pengertian akuntansi.
5. Tidak mengabaikan *social objectives* dan kewajiban sosial, seperti lingkungan eksternal, keselamatan kerja, dan keamanan produk.

d. Prinsip Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan bukan hanya berkutat pada seputar pencatatan akuntansi. Dia merupakan bagian penting dari manajemen program dan tidak boleh dipandang sebagai suatu aktivitas tersendiri yang menjadi bagian dari pekerjaan orang keuangan.

Ada 7 Prinsip dari manajemen yang harus diperhatikan, diantaranya adalah :

1. Konsistensi (*consistency*)

Sistem dan kebijakan keuangan dari organisasi harus konsisten dari waktu ke waktu. Ini tidak berarti bahwa sistem keuangan tidak boleh disesuaikan apabila terjadi perubahan di organisasi. Pendekatan yang



tidak konsisten terhadap manajemen keuangan merupakan suatu tanda bahwa manipulasi di pengelolaan keuangan.

2. Akuntabilitas (*accountability*)

Akuntabilitas adalah kewajiban, moral atau hukum yang melekat pada individu, kelompok atau organisasi. Organisasi harus dapat menjelaskan bagaimana dia menggunakan sumber dayanya dan apa yang telah dia capai sebagai pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan dan penerima manfaat.

3. Transparansi (*transparancy*)

Organisasi harus terbuka berkenaan dengan pekerjaannya, menyediakan informasi berkaitan dengan rencana dan aktivitasnya kepada para pemangku kepentingan. Termasuk didalamnya, menyiapkan laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan tepat waktu serta dapat dengan mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan penerima manfaat. Apabila organisasi tidak transparan, hal ini mengindikasikan ada sesuatu hal yang disembunyikan.

4. Kelangsungan hidup (*viability*)

Agar keuangan terjaga pengeluaran organisasi ditingkat strategic maupun operational harus sejalan/disesuaikan dengan dana yang diterima. Kelangsungan hidup merupakan suatu ukuran tingkat keamanan dan keberlanjutan keuangan organisasi.

5. Integritas (*integrty*)

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, individu yang terlibat harus mempunyai integritas yang baik. selain itu, laporan dan catatan keuangan harus tetap dijaga integritasnya melalui kelengkapan dan keakuratan pencatatan keuangan.

6. Pengelolaan (*stewardship*)

Organisasi harus dapat mengelola dengan baik dana yang telah diperoleh dan menjamin bahwa dana tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

7. Standar akuntansi (*accounting standards*)

Sistem akuntansi dan keuangan yang digunakan organisasi harus sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum.

2.1.2 Kinerja keuangan

a) Pengertian Kinerja Keuangan

- b) Kinerja keuangan, sebagaimana didefinisikan oleh ekonom Fahmi, adalah gambaran keberhasilan suatu bisnis dalam bentuk hasil yang dicapai sebagai hasil dari berbagai tindakan yang telah dilakukan. Evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan menentukan seberapa baik kepatuhannya terhadap peraturan pelaksanaan keuangan..(Irham Fahmi, 2015) Sedangkan menurut Sucipto (2003:6) dalam Supit et al.(2019) Menentukan metrik spesifik yang dapat mengukur kemampuan organisasi atau perusahaan untuk menghasilkan laba adalah definisi kinerja keuangan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kinerja keuangan bank, yang biasanya diukur dengan ukuran kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank, menggambarkan kondisi keuangan bank selama periode waktu tertentu terkait dengan penghimpunan dana dan penyaluran dana. Menurut definisi yang berbeda, kinerja keuangan adalah analisis keuangan yang pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja keuangan masa lalu melalui berbagai analisis. Hal ini memungkinkan penentuan posisi keuangan perusahaan, yang mencerminkan kondisi perusahaan saat ini dan potensi kinerjanya di masa mendatang (Muhammad Firdaus, 2020).

Menurut Erich A. Helfert dan Linna Lismawati (2010:82) Kinerja keuangan merupakan hasil dari banyaknya keputusan individu yang diambil secara terus menerus oleh manajemen. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran hasil operasi suatu perusahaan dalam laporan keuangannya pada suatu periode waktu tertentu dan pada hakikatnya mencerminkan kinerja manajemen pada periode tersebut. Kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui hasil tindakan yang dilakukan di masa lalu. Selain itu, ukuran finansial tersebut dilengkapi dengan ukuran non finansial terkait kepuasan pelanggan, produktivitas dan profitabilitas proses bisnis, serta produktivitas individu dan komitmen dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

Menurut Kurniasari (2014:12) kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

laporan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis. Sedangkan menurut IAI (2015:69) kinerja keuangan yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya (Rengganis Oktalia et al, 2020:120).

Lebih lanjut, kesuksesan finansial juga dipandang sebagai masa depan atau prospek yang akan menunjukkan potensi pertumbuhan dan perkembangan yang kuat bagi bisnis itu sendiri. Sebagaimana bank lainnya, kinerja bank harus diketahui untuk menentukan kondisi operasional bank. Salah satu indikator utama keberhasilan dan efisiensi perbankan dalam mencapai tujuan perusahaan adalah kinerja. Kemampuan operasional bank dapat tercermin dalam kinerja keuangannya. Penurunan kinerja dapat mengakibatkan operasional bank yang kurang ideal, yang dapat memperburuk kondisi bank atau bahkan berisiko bangkrut.

c) Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan internal dan eksternal. Agar dapat bersaing dengan bisnis lain, perusahaan menerapkan analisis kinerja untuk meningkatkan kegiatan operasional mereka.



Proses pemeriksaan data secara kritis, penghitungan, evaluasi, interpretasi, dan penawaran solusi terkait keuangan perusahaan selama jangka waktu tertentu dikenal sebagai analisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan bank bertujuan untuk mencapai sejumlah tujuan.:

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapaidalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien. Irham Fahmi (2015).

d) Teknik Analisa Kinerja Keuangan

Analisis kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan cara analisis dengan membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan mengungkapkan perubahan, baik dalam jumlah maupun dalam persentase (relatif).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Analisis Tren (*tendensiposisi*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui kecenderungan keadaan atau pergerakan keuangan apakah mengalami kenaikan atau bahkan mengalami penurunan.
3. Analisis Persentase per Komponen (*commonsized*), merupakan analisis untuk mengetahui persentase investasi pada tiap-tiap aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan pemanfaatan modal kerja melalui perbandingan yang dilakukan dalam dua periode waktu.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk memberikan gambaran kondisi kas beserta faktor penyebab terjadinya perubahan kas pada waktu tertentu (Rahmad, 2014).

2.1.3 Laporan Keuangan

a) Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan komponen dari proses keuangan, sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 1 Nomor 1. Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dalam berbagai format, seperti laporan arus dana atau arus kas, catatan dan laporan lainnya, serta catatan penjelasan, yang merupakan komponen penting dari laporan keuangan, biasanya disertakan dalam laporan keuangan yang lengkap. Widyananto & Hidayanti, 2022. Laporan keuangan juga memuat informasi lain yang relevan dengan laporan, seperti data keuangan segmen



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

geografis dan industri serta pengungkapan dampak perubahan harga...Andini et al.(2007).

Menurut S.S. Harahap (2006:105), status keuangan dan hasil bisnis suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu dijelaskan dalam laporan keuangannya. Menurut Agnes Sawir (2001:2), laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, yang mencatat dan memproses semua transaksi yang memiliki nilai moneter.

Laporan keuangan didefinisikan sebagai neraca, perhitungan laba rugi, dan informasi lain yang tercantum dalam lampiran, termasuk laporan tentang sumber dan penggunaan dana, berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia (Ikatan Akuntansi Indonesia Jakarta 1974). Dalam (Rahmad, 2014), Kasmir (2010:66) menyatakan bahwa salah satu metode untuk menentukan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu adalah melalui analisis laporan keuangan. Oleh karena itu, seseorang harus terlebih dahulu memahami topik-topik terkait laporan keuangan sebelum mempelajari laporan keuangan. Menurut Farid dan Siswanto, laporan keuangan adalah informasi yang seharusnya membantu pengguna dalam membuat keputusan keuangan dan ekonomi.

b) Manfaat Laporan Keuangan

- 1) Untuk memberikan informasi yang lebih detail atau mendalam pada laporan keuangan itu sendiri.
- 2) Untuk mengungkapkan hal-hal yang kurang konsisten dalam kaitannya dengan suatu laporan keuangan.



- 3) Dapat memberikan informasi kepada para pengambil keputusan.
- 4) Dapat digunakan untuk membandingkan dengan perusahaan lain.
- 5) Dapat digunakan sebagai bahan prediksi mengenai keadaan perusahaan pada masa yang akan datang (Jumingan, (2014).

c) Tujuan Laporan Keuangan

Hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka ditampilkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan mencakup informasi tentang entitas seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan biaya, termasuk laba rugi, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, serta arus kas untuk memenuhi tujuan laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan dapat memperkirakan arus kas masa depan, terutama waktu dan kepastian perolehan kas dan setara kas, dengan bantuan informasi ini dan informasi lain yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan..(Muhammad Firdaus, 2020)

Adapun ecaragarisbesar, analisa laporan keuangan bertujuan untuk:

- a. *Screaning* (sarana informasi), yaitu apabila seorang analis ingin menganalisa laporan keuangannya, maka analis tidak perlu turun langsung kelapangan untuk memantau kondisi keuangan suatu perusahaan.
- b. *Understanding* (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya, dan bidang usaha serta hasil dari usahanya.



- c. *Forecasting* (peramalan), analisa dapat digunakan untuk memprediksi kondisi suatu perusahaan pada masa yang akan datang.
- d. *Diagnosis* (diagnosa), yaitu untuk mengetahui kemungkinan adanya suatu masalah dalam perusahaan baik dalam lingkup manajemen atau pun masalah lain dalam perusahaan.
- e. *Evaluation* (evaluasi), merupakan analisa yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

d) Macam-Macam Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, jenis-jenis laporan keuangan meliputi:

a. Laporan Posisi Keuangan

Dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang dikategorikan ke dalam beberapa kelompok utama berdasarkan karakteristik ekonomi lainnya dijelaskan dalam laporan status keuangan. Posisi aktivitas perusahaan (aset) dan liabilitas (kewajiban dan ekuitas) inilah yang dimaksud dengan posisi keuangannya.

b. Laporan Laba Rugi

Kinerja suatu entitas diukur berdasarkan laporan laba rugi, yang juga berfungsi sebagai dasar bagi metrik lain seperti imbal hasil saham atau investasi. Jumlah dan sumber pendapatan ditampilkan dalam laporan laba rugi. Selain itu, laporan ini juga menampilkan jenis dan jumlah beban yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu.



c. Laporan Perubahan Ekuitas

Kenaikan atau penurunan aset bersih atau kekayaan selama periode yang relevan dirinci dalam laporan perubahan ekuitas entitas. Selain itu, laporan ini menjelaskan penyesuaian modal perusahaan dan alasannya.

d. Laporan Arus Kas

Laporan yang menampilkan arus kas masuk dan keluar perusahaan disebut laporan arus kas. Pendapatan atau pinjaman dari pihak ketiga merupakan contoh arus kas masuk, sedangkan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan contoh arus kas keluar.

e. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan terkait laporan keuangan yang disediakan disertakan dalam catatan atas laporan keuangan. Untuk memperjelas penyebabnya, laporan ini memberikan detail penjelasan yang dianggap perlu untuk laporan keuangan terkini (Hidayanti & Widyananto, 2022)

e) Pengguna Laporan Keuangan

Bagi sejumlah pihak yang menginginkan informasi mengenai laporan keuangan, laporan keuangan memainkan peran krusial. Laporan keuangan diharapkan menghasilkan laba dan dapat memfasilitasi pengambilan keputusan. Investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, dan kreditor perusahaan lainnya, konsumen, pemerintah, organisasi lain, dan masyarakat umum merupakan pengguna laporan



keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi. Beberapa kebutuhan tersebut antara lain:

1. Investor

Penanam modal berisiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

2. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

3. Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

4. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

5. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan.

6. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7. Masyarakat

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya (Rizal Yaya,2013).



2.1.4 Penilaian kesehatan Bank Menggunakan Metode Pendekatan RGEC

Kesehatan Bank adalah kemampuan Bank dalam melakukan aktivitas perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajiban dengan baik dan sesuai dengan peraturan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian tingkat kesehatan Bank sebelumnya menggunakan metode CAMELS, penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan secara kuantitatif dengan memperhatikan unsur judgment yang didasarkan atas materialistis dan signifikan dari faktor-faktor penilaian serta faktor-faktor lainnya. sementara menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DNPD tanggal 25 Oktober 2011 menjelaskan Faktor – faktor penilaian tingkat kesehatan Bank berdasarkan PBI No.13//1/PBI/2011 ini terdiri dari profil resiko, *good corporate governance*, *rentabilitas* dan permodalan.

Adapun Penjelasan dari komponen-komponen metode RGEC adalah sebagai berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. Pemeriksaan atau ringkasan semua risiko yang ada dalam aktivitas bank disebut profil risiko. Selain itu, Profil Risiko ini diperlukan untuk kebutuhan pelaporan Bank Indonesia serta untuk tujuan pengawasan agar risiko di dalam bank dapat dikurangi secara efektif. Risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi adalah delapan risiko yang biasanya dimasukkan dalam evaluasi komponen



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Profil Risiko ini. Namun demikian, rumus NPL untuk risiko kredit dan rumus LDR untuk risiko likuiditas merupakan dua indikator yang digunakan dalam studi ini.

a. NPL (*Non Performing Loan*)

Kemampuan bank untuk menilai risiko gagal bayar debitur diukur dengan rasio ini (Mabruroh, 2004). Risiko kredit tercermin dalam kredit bermasalah (NPL); semakin kecil NPL, semakin rendah risiko kredit yang ditanggung bank. Salah satu indikator rasio risiko bisnis bank yang menunjukkan tingkat risiko kredit bermasalah dalam lembaga adalah kredit bermasalah (NPL). Ini menyiratkan bahwa profitabilitas bank dipengaruhi oleh tingkat risiko kredit yang dihadapinya. Kredit diukur dengan menggunakan *Non Performing Loan* (NPL) :

Rumus NPL

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Yang dimana hasil dari rasio NPL ini akan disesuaikan dengan tabel peringkat komposit di bawah ini :

Tabel 2.1 Peringkat komponen Risiko Kredit

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPL < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPL < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq NPL < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq NPL < 12\%$
5	Tidak Sehat	$NPL \geq 12\%$

Sumber: pattipeilohy, ferdinandus, dan christianthy (2023), jurnal manajemen dan Bisnis



b. LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (LDR) adalah rasio antara total pinjaman yang disalurkan dan dana yang disediakan oleh bank. Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas perusahaan.

Rasio likuiditas diukur menggunakan Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (LDR) :

Rumus LDR

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana yang Diberikan}} \times 100\%$$

Selanjutnya hasil dari rasio LDR akan disesuaikan dengan tabel peringkat komposit di bawah ini :

Tabel 2.2 Peringkat Komponen Risiko Likuiditas

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$50\% < \text{LDR} < 75\%$
2	Sehat	$75\% < \text{LDR} < 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < \text{LDR} < 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < \text{LDR} < 120\%$
5	Tidak Sehat	$\text{LDR} > 120\%$

Sumber:pattipeilohy, ferdinandus, dan christianty (2023), jurnal manajemen dan Bisnis

2. *Good corporate governance* (Tata kelola perusahaan)

Tata kelola perusahaan yang baik adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan suatu bisnis untuk menghasilkan nilai bagi para pemangku kepentingan (Sutedi, 2012). Surat Edaran Bank Indonesia No. 09/12/DPNP Tahun 2007 menjadi dasar analisis awal teknik penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.



Analisis surat edaran tersebut menggunakan kertas kerja penilaian mandiri Tata Kelola Perusahaan yang Baik dari Bank Indonesia. Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP, yang mengatur tentang Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik, diperbarui pada tahun 2013.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP, bank wajib melakukan penilaian mandiri secara menyeluruh terhadap kecukupan penerapan GCG secara berkala sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penerapan GCG. Bank menggunakan kertas kerja penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang terlampir pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP, sebagai dasar penilaian mandiri GCG.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP/2013, bank wajib mengevaluasi sendiri penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Peneliti dapat mengevaluasi kondisi GCG di bank dengan menggunakan skor komposit GCG.

Tabel 2.3 peringkat komposit

Bobot	PeringkatKomposit	Keterangan
86-100%	Peringkatkomposit 1	Sangat baik
71-85%	Peringkatkomposit 2	Baik
61-70%	Peringkatkomposit 3	Cukupbaik
41-60%	Peringkatkomposit 4	Kurang baik
≤ 40%	Peringkatkomposit 5	Tidak baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DNDP 2011

3. *Earnings* (Rentabilitas)

Penilaian faktor rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan rentabilitas dan manajemen rentabilitas bank.

Sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank. Karena tujuan utama dari bank adalah untuk memperoleh keuntungan, maka salah satu cara untuk mengukur kinerja suatu bank dengan mengukur kemampuan suatu bank dalam memperoleh keuntungan

a. *Return on Aset (ROA)*

Kemampuan suatu bisnis, dalam hal ini bank, untuk menghasilkan laba diukur dengan rasio ini. Tingkat laba dan jumlah masalah yang dihadapi meningkat seiring dengan ROA. Pengembalian aset (ROA) adalah metrik yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas. (ROA).

Rumus ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Berikut merupakan peringkat Return on Assets (ROA) berdasarkan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia (No. 13/24/DPNP/2011) yaitu

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 2.4 peringkat Return on Aset (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat baik	$ROA > 1,5\%$
2	Baik	$1,2\% < ROA \leq 1,25\%$
3	Cukup baik	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang baik	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak baik	$ROA \leq 0\%$

Sumber: pattiyeilohy, ferdinandus, dan christianty (2023), jurnal manajemen dan Bisnis

b. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

merupakan rasio yang berguna untuk menilai seberapa baik manajemen bank mampu mengendalikan beban operasional dalam kaitannya dengan pendapatan operasional. Semua biaya yang dikeluarkan selama kegiatan operasional perusahaan dalam periode waktu tertentu disebut sebagai beban operasional. Sebaliknya, pendapatan operasional adalah jumlah total uang yang dihasilkan bisnis sebagai hasil langsung dari operasinya. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas. Rumus BOPO

Selanjutnya
$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$
 peringkat

komponen dibawah ini :

Tabel 2.5 Peringkat Komponen BOPO

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$BOPO < 90\%$
2	Sehat	$BOPO < 90\% - < 94\%$
3	Cukup Sehat	$BOPO 94\% - 96\%$
4	Kurang Sehat	$BOPO 96\% - 100\%$
5	Tidak Sehat	$BOPO > 100\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DNDP tahun 2011



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

c. *Net Interest Margin (NIM)*

Rasio ini menunjukkan seberapa baik manajemen bank mampu mengendalikan aset penghasil pendapatannya untuk menghasilkan bunga bersih. Bank yang mengalokasikan aset produktifnya untuk pinjaman secara lebih efisien ditunjukkan dengan NIM yang lebih tinggi. Kecenderungan kredit macet akan muncul akibat NIM yang rendah. Mengingat pinjaman yang disalurkan tidak menghasilkan pendapatan bunga, hal ini jelas merugikan bank (Mawar Rohmah, 2012; 23). rasio Net Interest Margin (NIM) :

Rumus NIM

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{rata - rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

Kemudian Rasio NIM akan disesuaikan dengan tabel peringkat komponen dibawah ini :

Tabel 2.6 Peringkat Komponen NIM

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	NIM > 5%
2	Sehat	NIM 2,01% - 5%
3	Cukup Sehat	NIM 1,5% - 2%
4	Kurang Sehat	NIM 0% - 1,49%
5	Tidak Sehat	NIM < 0%

Sumber: pattipeilohy, ferdinandus, dan christianty (2023), jurnal manajemen dan Bisnis

4. *Capital (Permodalan)*

Modal bank cukup untuk mendukung aset yang mengandung atau menimbulkan risiko, seperti pinjaman, menurut CAR, suatu rasio kinerja bank (Lukman, 2003; 122). Kapasitas bank untuk menangani



risiko kredit meningkat seiring dengan CAR. Tujuannya adalah untuk memastikan apakah terdapat kerugian yang dapat dicegah atau apakah modal perusahaan memadai untuk mendukung seluruh operasinya secara efektif. Rasio Kecukupan Modal (CAR) adalah rasio yang digunakan dalam modal ini. Adapun Rumus CAR yaitu :

Rumus CAR

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Rasio}} \times 100\%$$

Berikut merupakan peringkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berdasarkan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia (No.13/24/DPNP/2011) yaitu:

Tabel 2.7 peringkat komponen CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat baik	$\text{CAR} \geq 11\%$
2	Baik	$9,5\% \leq \text{CAR} < 11\%$
3	Cukup baik	$8\% \leq \text{CAR} < 9,5\%$
4	Kurang baik	$6,5\% \leq \text{CAR} < 8\%$
5	Tidak baik	$\text{CAR} \leq 6,5\%$

Sumber: patti peilohy, ferdinandus, dan christianty (2023), jurnal manajemen dan Bisnis

Selanjutnya, hasil rasio ini akan dibandingkan dengan tabel peringkat komposit masing-masing faktor. Untuk setiap komponen yang telah diberi skor berdasarkan peringkatnya, komponen RGEC kemudian akan dibobot untuk menghasilkan peringkat komposit. Skor sebenarnya yang akan digunakan sebagai tolok ukur untuk menghitung peringkat kesehatan bank



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

akan ditentukan berdasarkan skor ini. Skor yang diberikan tercantum di bawah ini.

1. PK 1 bernilai 5 (lima)
2. PK 2 bernilai 4 (empat)
3. PK 3 bernilai 3 (tiga)
4. PK 4 bernilai 2 (dua)
5. PK 5 bernilai 1 (satu)

Nilai ini akan digunakan sebagai tolok ukur persentase untuk menentukan peringkat komposit seluruh komponen yang digunakan dalam penilaian kesehatan bank menggunakan metode RGEC. Nilai ini kemudian akan disesuaikan dengan peringkat komposit penilaian kesehatan bank berdasarkan Peraturan OJK No. 8/POJK.03/2014. Tabel berikut menunjukkan peringkat komposit penilaian kesehatan bank.

Tabel 2.8 Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Peringkat	Komposit Bobot (%)	Keterangan
PK 1	86 – 100	Sangat Sehat
PK 2	71 – 85	Sehat
PK 3	61 – 70	Cukup Sehat
PK 4	41 – 60	Kurang Sehat
PK 5	< 40	Tidak Sehat

Sumber: pattipeilohy, ferdinandus, dan christianty (2023), jurnal manajemen dan Bisnis



2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.9 penelitian terdahulu

No	Nama dan Judul penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil kesimpulan
1.	Deva Arly Khusuma (2023) Analisis tingkat kesehatan bank umum syariah menggunakan metode RGEC	Analisis yang digunakan NPF,ROA,dan CAR.	Metode RGEC	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kesehatan bank umum syariah yang di ukur dengan metode RGEC secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa bank umum syariah merupakan bank yang sehat.
2.	Maria chelsea tumuju, arrazi bh jan, victoria n untu (2024) Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC studi pada PT. Bank rakyat indonesia (persero) TBK. Pada periode 2019-2022	Analisis yang digunakan NPL,LDR,GCG,RO A, Dan CAR	Metode RGEC	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kesehatan bank rakyat indonesia (persero) pada periode 2019-2022 yang di ukur dengan metode RGEC secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa BRI merupakan bank yang sehat.
3.	Jmriaty Jusman (2019) Analisis tingkat kesehatan bank umum syariah berdasarkan metode RGC pada PT	Analisis yang digunakan NPF,FDR,GCG,RO A,ROE, BOPO dan CAR	Metode RGEC	Berdasarkan pembahasan pada latar belakang kajian pustaka,metode penelitian,dan hasil penelitian maka diambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

No	Nama dan Judul penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil kesimpulan
	bank muamalat indonesia			kesimpulan bahwa penilaian tingkat kesehatan PT.bank muamalat indonesia tbk pada tahun 2015-2017 yang diukur dengan pendekatan RGEK secara keseluruhan dapat dikatakan kurang sehat,sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
4.	Hadi sumanto dan Nurul Hidayah (2020) Analisis penelitian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEK pada PT bank BRI syariah (persero) 2013-2018	Analisis yang digunakan NPF,FDR,ROA,ROE,BOPO,dan CAR.	Metode RGEK	Sebagai salah satu bank umum syariah di indonesia,bank BRI syariah Tbk.harus tetap menjaga tingkat kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya agar dapat mempertahankan kepercayaan nasab dan stake holder terhadap bank BRI syariah Tbk.
5.	Budianto (2020) Analisis tingkat kesehatan PT Bank Aceh syariah dengan metode RGEK	Analisis yang digunakan NPF,FDR,GCG,ROA,BOPO,dan CAR.	Metode RGEK	Berdasarkan rasio NPF selama tahun 2016-2018 menunjukkan risiko kredit bank aceh syariah masih sangat baik karena memiliki rasio dibawah 2% sedangkan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

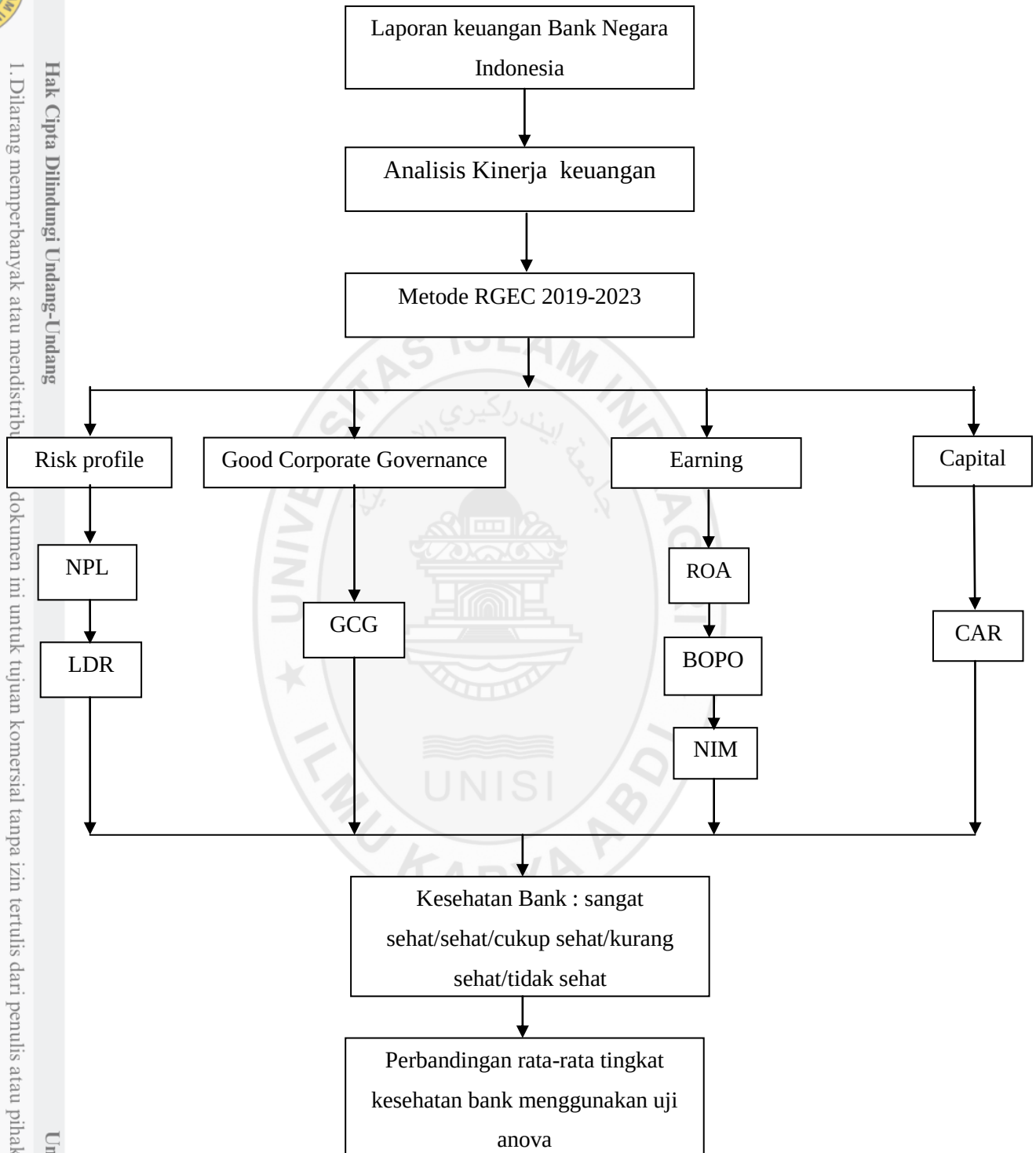
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama dan Judul penelitian	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil kesimpulan
				FDR selama 2018 masih pada level yang baik.

Sumber : Penelitian Terdahulu



2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar : 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Data olahan tahunan (2025)



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2013: 96). Sedangkan menurut Margono (2004: 80) hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara. Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis : Diduga kinerja keuangan bank BNI Tbk dengan metode RGEC dalam kategori sehat

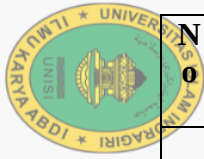
H₀ : Diduga terdapat perbedaan rata-rata penilaian tingkat kesehatan Pt Bank Negara Indonesia Tbk dengan menggunakan indikator *risk profil, earning dan capital*

H_a : Diduga tidak terdapat perbedaan rata-rata penilaian tingkat kesehatan Pt Bank Negara Indonesia Tbk dengan menggunakan indikator *risk profil, earning dan capital*

2.5 Variabel Penelitian

2.10 Tabel Konsep Operasional Variabel

No	Metode RGEC	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item	Skala Data
1	RiskProfile	NPL	Rasio yang digunakan untuk menghitung persentase jumlah pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank	$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$	1-5	Ratio
		LDR	Resiko akibat kegagalan debitur dan pihak ketiga yang memenuhi kewajiban pada bank.	$LDR = \frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{total dana yang diberikan}} \times 100\%$	1-5	Ratio
2	Earnings	ROA	Rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.	$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata-rata total aset}} \times 100\%$	1-5	Ratio



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Metode RGE	Varia bel	Devinisi Variabel	Indikator	Ite m	Skal a Data
1		BOP O	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.	$BOPO = \frac{\text{beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$	1-5	Ratio
2		NIM	digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.	$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$	1-5	Ratio
3	Capital	CAR	Rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh suatu bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan resiko.	$CAR = \frac{\text{modal bank}}{\text{aktiva tertimbang menurut rasio}} \times 100\%$	1-5	Ratio
4	Good corporate governanc	GCG	Penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG	Total penilaian <i>self assesment</i> GCG		Inter val

Sumber : patti peilohy, ferdinandus, dan christianty (2023), jurnal manajemen dan Bisnis